

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program “*Dulohupa*” merupakan program radio Swara Karya (SK) FM 99.1 MHz kota Gorontalo. Program ini ialah interaktif dengan durasi waktu 2 jam dan berlangsung setiap hari. Penyiar dalam program ini sejumlah empat orang yang memiliki latar belakang, karakteristik dan tingkat pengetahuan yang berbeda-beda. Dalam pelaksanaannya program siaran “*Dulohupa*” di SK FM sudah optimal dalam hal informasinya, karena informasi yang dibahas sebagian besar merupakan informasi yang didapat melalui koran (*Gorontalo Post* dan *Radar Post*).

Namun terlepas dari hal tersebut ternyata dalam program “*Dulohupa*” tersebut masih terdapat pelanggaran dalam hal penyiaran, baik meliputi lagu dengan judul dan/atau lirik yang mengandung unsur seks dan atau cabul, maupun percakapan penyiar yang mengandung unsur seks, makian, maupun kekerasan verbal dan nonverbal.

Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dalam program tersebut dilakukan oleh penyiar yang sama dan teridentifikasi oleh peneliti bahwa dua penyiar tersebut merupakan penyiar yang sering menggunakan bahasa Gorontalo maupun dialek daerah saat sedang siaran. Sementara penyiar yang hanya sering menggunakan bahasa Indonesia tidak teridentifikasi melakukan pelanggaran. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan bahasa Gorontalo dalam penyiaran program

“Dulohupa” masih kurang maksimal, penyiar tidak hati-hati dalam pemilihan kosa kata yang baik saat sedang siaran dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

Pelanggaran yang terjadi ini juga tidak terlepas dari lemahnya pengawasan lembaga atau organisasi media itu sendiri. Rapat evaluasi program hampir tidak dilaksanakan di radio SK FM tersebut. Bahkan ironisnya lagi penyiar dalam program *“Dulohupa”* ini bukan hanya tidak mengetahui P3SPS, akan tetapi menganggap P3SPS sebagai istilah yang baru mereka dengar dari peneliti saat melakukan wawancara dengan masing-masing penyiar tersebut.

Lemahnya kontrol pemerintah juga menjadi pemicu sering terjadinya pelanggaran, dalam hal ini lemahnya sosialisasi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) terkait dengan pentingnya mewujudkan program siaran yang berkualitas dengan mengacu pada implementasi P3SPS pada setiap program siaran.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti terkait dengan hasil penelitian ini adalah KPI pusat maupun daerah perlu mengevaluasi kembali terkait dengan regulasi media ataupun implementasi P3SPS di setiap lembaga penyiaran khususnya radio yang pada dasarnya sulit mengidentifikasi pelanggarannya karena sifatnya yang sepiintas. Kemudian, bagi setiap lembaga penyiaran khususnya organisasi media harus lebih meningkatkan pengawasan pada setiap pekerja media untuk meminimalisir pelanggaran. Terakhir, bagi setiap lembaga pendidikan yang memiliki kejurusan dalam bidang penyiaran perlu menanamkan pemahaman dan pengetahuan pada setiap anak didik terkait pentingnya penyiaran yang berkualitas.

Hasil penelitian ini juga menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi lembaga penyiaran bahwa pentingnya melakukan sosialisasi maupun pelatihan bagi setiap penyiar, untuk meningkatkan wawasan ke Gorontalo-an, khususnya dalam hal sosial budaya maupun bahasa daerah Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Gouugh Howard.1999. *Program Radio “Perencanaan Penyajian Produksi”*.AIBD, Asia-Pacific Institute for Broadcasting Developmen. Kuala Lumpur, Malaysia.

McQuail Denis,2011. *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika, Jakarta.

Muliyana Deddy.2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung

Morisan ddk. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Ghalia Indonesia, Bogor

Shoemaker,Reese.1996. *Mediating The Message “Theories of influences on mass media content”*. Logman Publishers USA.

Sule Tisnawati Erni, Saefullah Kurniawan.2009. *Pengantar Manajemen*. Prenada Media Group. Jakarta.

Referensi Lainnya:

Aliva Nurfina. 2013. *Antara Perlindungan dan Pembatasan: Seksualitas dan Perempuan dalam Pandangan KPI*. Remotivi, Jakarta.
(<http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwj3zuXAmIXVAhVrY8KHZKECrEQFggnMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.remotivi.or.id%2Fdownload%2FResource%2F6ece1eec9cef10c29cef50d6669f4233.pdf%2FAntara%2520Perlindungan%2520dan%2520Pembatasan&usg=AFQjCNHENx9MIHDDOsfeAmy07qLBcNCfpw>)

Asti Lantika D. 2014. *Hirarki Pengaruh Dalam Talkshow Sarah Sechan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
(<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26862/1/DESTRIP%20LIANTIKA%20ASTI-FDK.pdf>)

Fahlevi Fahdi.2014. *Hirarki Pengaruh Pada Pemberitaan Ahmadiyah di Majalah Tempo*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
(<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27659/1/FAHDI%20FAHLEVI-FDK.pdf>)

Pomot Yohana. 2013. *Implementasi Pedoman Perilaku Penyiaran dan tandar Program Siaran di Radio Banua Cordis Darit-Kabupaten Ladaq, Jurmafis*, Universitas Tanjung Pura. Pontianak.
(<http://jurmafis.untan.ac.id/index.php/publika/issue/view/7/showToc>)

Triyono, 2010. *Strategi Radio Global FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar*. Journal UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
(<http://digilib.uinsuka.ac.id/3823/1/BAB%20I%2CV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>)

Yosvidar A. Indra. 2016. *Implementasi Kebijakan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sulawesi Tengah dalam Membangun Literasi Media di Sulawesi Tengah*. Katalogis Pascasarjana Universitas Tadulako, Palu.
(<http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwjx6MPTm4XVAhUBOY8KHQIWBZ8QFgghMAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.untad.ac.id%2Fjurnal%2Findex.php%2FLO%2Farticle%2Fdownload%2F6671%2F5341&usg=AFQjCNEw0bXJqWHTaYwS-U8IiPCCcq6EQ>)

<https://www.scribd.com/doc/95881461/p3sps-2012-Final> (Akses tanggal 25 November 2016)

<http://elibrary.unisba.ac.id/files2/skr.11.80.03101.pdf> (Akses tanggal 25 November 2016)

<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=1462> (Akses tanggal 25 November 2016)

<http://www.radioprssni.com/prssnnew/internallink/legal/Pedoman%20Perilaku%20revisi.htm> (Akses tanggal 27 Desember 2016)

<http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi?start=10> (Akses 27 Januari 2017)

<https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/32496-kpi-keluarkan-surat-edaran-untuk-radio> (Akses 27 Januari 2017)